

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran *cinderella complex* pada subjek yang tetap bekerja dan berhenti bekerja pasca menikah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan subjek penelitian untuk berhenti bekerja pasca menikah terdiri dari dua, yaitu faktor psikologis dan faktor demografis. Faktor psikologis pada subjek adalah keyakinan pandangan agama, yaitu adanya keyakinan bahwa pemenuhan kebutuhan istri dan anak merupakan tanggung jawab seorang suami. Berdasarkan hal tersebut, subjek meyakini bahwa meskipun ia tidak bekerja, kebutuhan hidupnya akan tetap terpenuhi. Faktor tersebut meskipun tidak diungkapkan secara eksplisit oleh subjek, namun menurut peneliti cukup memberikan pengaruh dalam pengambilan keputusan subjek untuk berhenti bekerja pasca menikah. Sedangkan untuk faktor demografis lebih bersifat situasional, yaitu situasi internal dan eksternal yang terjadi pada saat yang bersamaan. Situasi tersebut adalah kehamilan (situasi internal) yang dialami subjek tepat ketika subjek

telah menyelesaikan masa kontrak dengan perusahaan tempat ia bekerja (situasi eksternal).

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan subjek penelitian untuk tetap bekerja pasca menikah terdiri dari dua, yaitu faktor psikologis dan faktor demografis. Faktor psikologis yaitu kebutuhan subjek untuk mengaktualisasikan diri, serta kekhawatiran akan mengalami kejenuhan akibat rutinitas yang monoton dalam menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga. Sedangkan faktor demografis yaitu latar belakang pendidikan dan latar belakang ekonomi yang dimiliki oleh subjek penelitian.
3. Dampak yang dirasakan subjek penelitian setelah memutuskan untuk berhenti bekerja pasca menikah adalah dapat mengatur waktu sesuai dengan keinginan. Berdasarkan hasil penelitian, keseharian subjek dihabiskan dengan menjalankan rutinitas sebagai ibu rumah tangga secara fleksibel. Subjek juga tidak mengalami masalah dan hambatan dalam melakukan pekerjaan rumah tangga tersebut dan berusaha untuk menjalaninya dengan tanpa beban dan ikhlas, sebab subjek meyakini bahwa itu semua telah menjadi tugas dan tanggung jawabnya sebagai istri.
4. Dampak yang dirasakan wanita setelah memutuskan untuk tetap bekerja pasca menikah adalah mengalami kesulitan dalam menjalankan dua peran sekaligus, yaitu sebagai wanita yang bekerja, juga sebagai seorang istri dan ibu. Namun

peran sebagai seorang ibu rumah tangga terbantu dengan adanya dukungan dari orang lain, yaitu pembantu rumah tangga atau orangtua (ibu).

5.a. Terdapat gambaran aspek-aspek *cinderella complex* pada wanita yang berhenti bekerja dan tetap bekerja pasca menikah, yaitu:

1) *Keinginan yang kuat untuk dirawat oleh laki-laki.*

a) *Keinginan untuk dirawat secara fisik*

- Ketiga subjek penelitian, baik yang tetap bekerja maupun yang berhenti bekerja menunjukkan keinginan yang kuat untuk mendapat perawatan finansial dari suami mereka. Hal ini dipengaruhi keyakinan yang telah mereka peroleh dari ajaran agama mereka, bahwa dinafkahi oleh suami merupakan hak mereka sebagai seorang perempuan yang dinikahi.
- Ketiga subjek memiliki keinginan untuk mendapatkan perhatian yang lebih dari suami mereka.
- Ketiga subjek berharap suami mereka memiliki kesadaran dan inisiatif untuk membantu meringankan beban pekerjaan rumah tangga.

b) *Keinginan untuk dirawat secara psikis*

- Ketiga subjek memiliki keinginan untuk didengarkan, dan ditenangkan oleh suami mereka jika mereka sedang memperoleh masalah.
- Ketiga subjek selalu mengandalkan orang lain sebagai tempat untuk mencurahkan isi hati. Perbedaannya, jika subjek 1 dan 2 mengandalkan suami mereka, subjek 3 lebih memilih untuk bergantung kepada ibunya sebagai tempat untuk berkeluh kesah. Hal ini disebabkan sikap suaminya yang tak acuh dan kurang memberikan perhatian kepada subjek 3.

2) *Keinginan yang kuat untuk dilindungi oleh laki-laki.*

a) *Keinginan untuk dilindungi secara fisik*

Berdasarkan hasil penelitian, ketiga subjek memiliki keinginan untuk dilindungi oleh suami mereka, namun subjek 3 menunjukkan keinginan yang sangat kuat dibandingkan dua subjek lainnya. Bagi subjek 3 seorang laki-laki memiliki kekuatan fisik yang lebih besar daripada wanita sehingga memiliki kemampuan melindungi lebih besar.

b) *Keinginan untuk dilindungi secara psikis*

Ketiga subjek menunjukkan keinginan yang relatif setara untuk dilindungi secara psikis oleh suami mereka. Mereka memiliki keinginan untuk mendapatkan pembelaan dari suami mereka, saat mereka mengalami masalah atau konflik dengan orang lain.

3) *Keyakinan bahwa suami mereka lah yang dapat menolong mereka.*

Berdasarkan hasil penelitian, ketiga subjek menunjukkan keyakinan bahwa suami mereka yang dapat menolong mereka. Mereka membutuhkan pertolongan suami mereka dalam membuat keputusan juga saat mereka mengalami kesulitan. Mereka merasa takut, cemas, dan panik ketika membayangkan harus kehilangan suami mereka dan harus menjalankan kehidupan mereka tanpa suami nantinya.

- b. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga subjek mengalami *cinderella complex*. Mereka menyimpan keinginan untuk mendapatkan perlindungan dan perawatan dari orang lain, khususnya suami mereka, baik dalam bentuk fisik maupun psikis. Mereka juga memiliki keyakinan bahwa suami mereka lah yang dapat menolong mereka. Meskipun demikian, terdapat perbedaan pada subjek 3, dimana ia harus mengalihkan ketergantungannya kepada ibunya, disebabkan karakter suaminya yang tidak

memungkinkan untuk ia jadikan tempat bergantung. Oleh sebab itu, suami hanya bisa ia andalkan dalam hal-hal yang bersifat fisik, sedangkan untuk hal-hal yang bersifat psikis, subjek sangat bergantung kepada ibunya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai *cinderella complex* pada wanita yang tetap bekerja dan berhenti bekerja pasca menikah, berikut ini merupakan rekomendasi untuk berbagai pihak terkait, juga untuk kelancaran penelitian selanjutnya.

1. Bagi wanita yang tetap bekerja pasca menikah, tetaplah berusaha mengembangkan potensi yang dimiliki, jangan takut untuk mencoba berbagai hal atau kegiatan yang dapat menambah wawasan, kreatifitas, serta kemampuan diri, sehingga mampu menjadi pribadi yang lebih mandiri. Selain itu teruskan mengasah kemampuan dalam mengatur waktu dan membagi prioritas agar nantinya mampu menjalankan berbagai peran secara seimbang, baik peran sebagai wanita bekerja maupun peran sebagai ibu rumah tangga.
2. Bagi wanita yang berhenti bekerja setelah menikah dan memutuskan untuk menjadi ibu rumah tangga, cobalah untuk menggali potensi dan daya kreativitas, misalnya dengan membuka usaha di rumah. Dengan berwirausaha, mereka tidak perlu khawatir akan menelantarkan tugas mereka sebagai ibu

rumah tangga, dan disisi lain mereka juga dapat belajar untuk mengurangi ketergantungan kepada suami mereka. Hal ini bisa menjadi sebuah antisipasi jika suatu hari nanti mereka dihadapkan pada situasi yang mengharuskan mereka untuk hidup tanpa suami.

3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai *cinderella complex* pada wanita yang tetap bekerja dan berhenti bekerja pasca menikah.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa, berikut ini rekomendasi yang dapat peneliti berikan, antara lain:
 - a. Pemilihan subjek penelitian. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menemukan subjek penelitian dengan jumlah yang lebih banyak, serta memiliki latar belakang yang lebih luas dan beragam, seperti agama, usia, latar belakang keluarga, latar belakang ekonomi, dan latar belakang pendidikan. Hal ini dilakukan agar penelitian selanjutnya dapat memperoleh gambaran *cinderella complex* atau ketakutan wanita untuk mandiri secara lebih mendalam.
 - b. Mengaitkan dengan aspek sosial dan budaya masyarakat Indonesia serta aspek kepribadian lainnya, seperti kepercayaan diri, konsep diri, pola asuh, dan lain sebagainya. Meskipun telah pernah ada penelitian kuantitatif sebelumnya mengenai aspek-aspek tersebut, namun peneliti

merekomendasikan aspek-aspek tersebut untuk lebih dikaji secara kualitatif agar dapat diperoleh gambaran dan dinamika secara menyeluruh mengenai *cinderella complex* ataupun ketakutan untuk mandiri yang dialami oleh seorang wanita.



Sartika Zumria, 2012
Cinderaal Complex Pada...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu